

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi telah mengalami perkembangan yang pesat, salah satu manfaat teknologi adalah sebagai media penyajian informasi. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi menghadirkan beragam media penyedia informasi baik berupa visual, audio, data yang dapat diakses melalui media sosial.[1] Di bidang industri teknologi informasi digunakan untuk penyajian profil perusahaan (*company profile*).[2] *Company profil* yang tepat dapat meningkatkan daya saing sehingga perusahaan mampu mencari pangsa pasar dan menawarkan produk atau jasa secara terbuka kepada publik.[3] Dengan *company profile*, perusahaan mampu menuangkan visi misi dan gambaran umum perusahaan serta memperkenalkan citra profesionalitas.[4]

Minimnya informasi dan kurangnya tingkat kepedulian masyarakat akan bahaya stunting menjadi penyebab bertambahnya kasus stunting di Indonesia. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2016, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 27,5%. Angka tersebut masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas yang ditetapkan WHO yaitu 20%.[5] Angka stunting di Kabupaten Magelang sendiri juga tergolong tinggi, berdasarkan Pemantauan Status Gizi tahun 2017 menyebutkan 105 anak menderita stunting dari 300 anak yang disurvei (35%) di 21 Kecamatan. Stunting banyak ditemui di daerah pegunungan seperti Srumbung, Dukun, dan Ngablak.[6]

Adanya Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 34 tahun 2019 memerintahkan penurunan prevalensi stunting di bawah 20% pada tahun 2023 melalui pelaksanaan 8 aksi konvergensi pencegahan stunting.[7] Berdasarkan Surat keputusan Bappenas, Kabupaten Magelang ditetapkan sebagai salah satu kabupaten Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting terintegrasi.[8] Hal ini menjadi acuan bagi aktor non-pemerintah untuk melakukan pendampingan dan

pengawasan aksi konvergensi di daerah salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan dan pendampingan.

PC Fatayat Kabupaten Magelang sebagai organisasi non-pemerintah yang bersifat sosial dan masyarakat mempunyai program untuk berperan serta dalam penurunan dan pencegahan stunting di Kabupaten Magelang. Program ini bernama program Tilik Simbok, program Tilik Simbok merupakan program kerja PC Fatayat Kabupaten Magelang di bidang kesehatan dan lingkungan hidup. Program Tilik Simbok adalah suatu program dalam upaya penurunan dan pencegahan stunting selama kehamilan yang dilakukan dengan pendampingan kepada ibu hamil secara rutin bertahap dan mengena.

Penyampaian informasi mengenai program Tilik Simbok belum efektif karena belum adanya media untuk merepresentasikan program Tilik Simbok kepada masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media untuk memperluas informasi program Tilik Simbok di Kabupaten Magelang khususnya di Kecamatan Dukun. Media informasi tersebut berupa video profil animasi berbasis *motion graphic*. Penerapan teknologi dan aspek multimedia berupa animasi berbasis *motion graphics* kedalam video profil memungkinkan informasi dapat disajikan secara optimal. Dengan menggunakan software aplikasi Adobe Illustrator, Adobe After Effect, Adobe Audition, Adobe Premier dan Adobe Media Encoder diharapkan video yang dihasilkan menjadi media informasi yang efektif dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya pendampingan ibu hamil untuk pencegahan dan penurunan stunting.

Jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 205 juta pada Januari 2022 dan 94,1% pengguna internet di Indonesia menggunakan telepon genggam.[9] Kemudahan akses internet memungkinkan pengguna untuk mengakses media sosial. Media sosial bukan hanya wadah untuk berkomunikasi atau berbagi konten saja, melainkan juga untuk mendapatkan informasi. Youtube merupakan sebuah aplikasi berbentuk video sharing dimana pengguna dapat mengupload ataupun melihat video dari pengguna lainnya. YouTube yang menyediakan berbagai konten informasi dan hiburan telah menjadi salah satu platform paling favorit untuk menonton video. Tercatat, ada 2,56 miliar pengguna Youtube hingga Januari 2022. Berdasarkan data dari Global Media

Insight, Indonesia menjadi Negara di posisi ketiga pengguna Youtube terbesar di dunia dengan 127 juta penduduknya telah menggunakan platform tersebut. Berdasarkan riset We Are Social dan Hootsuite pada Januari 2017, Youtube sebagai aplikasi media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia. Selain itu Youtube juga menjadi website dengan situs yang paling banyak dikunjungi orang dari berbagai dunia setelah Google.[10] Menurut survey Kementerian Koinfo dan Katadata Insight Center (KIC), 45,2% responden menggunakan Youtube menjadi media sosial yang penggunaannya lebih dari dua jam.[9] Hal yang membuat Youtube lebih unggul daripada media lainnya karena penyampaian informasinya merupakan kombinasi suara, visual dan gerakan sehingga penyampaian informasi lebih mudah dipahami. Walaupun sekarang muncul pesaing baru yaitu Tiktok yang sama-sama menampilkan konten video, namun Youtube memberikan kapasitas penyimpanan data yang sangat besar untuk pengguna sehingga mereka dapat mengunggah video di akun atau channel pribadi dengan lebih leluasa. Aksesibilitas youtube yang tinggi juga memungkinkan penonton membuka YouTube kapan pun dan di mana pun secara lebih fleksibel karena bisa diakses melalui smartphone, tidak mengharuskan memakai laptop ataupun PC. Youtube juga mempunyai fitur "player" yang lebih fleksibel dibandingkan platform lain seperti *view full screen mode* sehingga audiens akan merasa lebih nyaman. Jadi penggunaan Youtube dirasa tepat sebagai platform untuk mendistribusikan video profil tilik simbok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana analisa dan pembuatan video profil tilik simbok fatayat?
2. Apakah video profil efektif digunakan sebagai media informasi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian menjadi fokus dan terarah serta menghindari pembahasan yang terlalu luas, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan video profil program Tilik Simbok menggunakan animasi 2D berbasis *motion graphic*.
2. Objek penelitian video profil program Tilik Simbok PC Fatayat Kabupaten Magelang.
3. Video berisi latar belakang, cakupan dan tujuan program Tilik Simbok.
4. Metode perancangan menggunakan metode pra produksi, produksi dan paska produksi.
5. Menggunakan software aplikasi Adobe Illustrator (design), Adobe Audition (sound editing), Adobe After Effect (animating), Adobe Premiere Pro (compositing), Adobe Media Encoder (rendering).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Menggunakan teknologi komputer dan software aplikasi untuk membuat video profil Tilik Simbok Fatayat.
2. Membuat video profil Tilik Simbok Fatayat yang informatif dan efektif menggunakan animasi 2D berbasis *motion graphic*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat bagi penulis:

1. Mengaplikasikan ilmu yang didapat kedalam sebuah penelitian
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam teknologi informasi dan multimedia
3. Dapat digunakan sebagai portofolio serta mengeksplorasi lebih banyak teknik penganimasian.

Manfaat bagi objek penelitian:

1. Membantu PC Fatayat dalam menyampaikan informasi mengenai program Tilik Simbok.
2. Sebagai alternatif baru media informasi PC Fatayat Magelang.
3. Memberikan sebuah media informasi tentang program Tilik Simbok yang menarik dan mudah dipahami masyarakat.

## 1.6 Metode Penelitian

Pengumpulan data yang akan digunakan untuk kebutuhan penelitian menggunakan metodologi sebagai berikut:

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung program Tilik Simbok yang dilakukan oleh kader Fatayat NU, hasil yang didapatkan berupa data gambar, dokumentasi dan informasi terkait yang dapat digunakan sebagai bahan acuan pembuatan video profil.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada penanggungjawab program Tilik Simbok Fatayat NU untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil yang didapatkan setelah wawancara berupa penjelasan tentang latar belakang program dan cakupan Tilik Simbok dan informasi relevan lainnya sebagai bukti penguat dan sumber referensi.

### 1.6.2 Metode Analisis

#### a. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis untuk mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treats*) pada suatu perusahaan. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis program Tilik Simbok Fatayat NU agar bisa mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan video profil.

#### b. Analisis Kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional

Sebelum pembuatan video profil Tilik Simbok ini peneliti akan menentukan apa saja kebutuhan yang harus ada dalam pembuatan video. Berupa kebutuhan fungsional, non fungsional, *hardware*, *software* dan *brainware*.

### 1.6.3 Tahapan Produksi Video

#### 1. Pra Produksi

- a. Konsep/ide cerita
- b. Naskah
- c. Tokoh
- d. Storyboard

#### 2. Produksi

- a. Drawing
- b. Coloring
- c. Background
- d. Record audio/dubbing
- e. Music dan soundFX
- f. Animate

#### 3. Paska produksi

- a. Editing
- b. Compositing
- c. Rendering

### 1.7 Pengolahan Data Kuisloner

Setelah proses produksi, hasil video nantinya akan diunggah di platform Youtube. Kemudian penulis memberikan kuisloner kepada responden menggunakan uji skala likert. Tujuannya untuk mengetahui penilaian atau tanggapan apakah media informasi berupa video profil ini efektif.

### 1.8 Sistematika Penullsan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terbagi menjadi 2 sub bab yaitu:

Tinjauan pustaka yang membahas teori secara umum mengenai literatur terpercaya yang digunakan sebagai acuan dasar penelitian.

Landasan teori memaparkan mengenai hal dasar yang dijadikan rujukan dalam pelaksanaan penelitian.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, serta pemaparan mengenai perancangan video profil yang akan dibuat.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan implementasi pembuatan video profil yang meliputi tahapan produksi, pasca produksi dan evaluasi.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan berdasarkan rumusan asalah yang ada serta saran dari pembahasan yang peneliti rangkum selama proses penelitian sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja dalam pembuatan video profil.